

PENDAMPINGAN MANAJEMEN USAHA DAN PENINGKATAN KUALITAS PRODUK UMKM KOPI ADAT SEGUNUNG CARANGWULUNG JOMBANG

Riyadi Nugroho¹, Gustaf Naufan Febrianto^{*2}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Corresponding Email : gfebrianto@untag-sby.ac.id*

Abstract

The purpose of IBM activities for this community is to provide business management assistance and appropriate technology for Small Businesses engaged in coffee powder in Carangwulung Village Customary Hamlet, Wonosalam Subdistrict, Jombang Regency. The target of this PKM activity is the owner and business manager in the field of coffee called Kopi Adat. The problem faced by This Customary Coffee SME is the low ability to manage the business without any planning, organizing, bookkeeping, and evaluation. In addition, there is also no proper marketing strategy only selling around the location; besides, the coffee milling process is still done in the rental place, so mix with other people's coffee because it does not have its mill. Looking at the situation above, we have done transfer of knowledge and mentoring to carry out management functions, provide coffee milling technology, develop and execute marketing strategies so that products can sell well so that there is business sustainability by providing understanding and mentoring to manage the business well, improve product quality with TTG and be able to market products so that they can achieve benefits in improving well-being. Existing owners and labor and there are a sustainable in their business. The initiator of the activity and partners have carried out activities, namely the handover of coffee milling machines, training and mentoring of business management and financial bookkeeping, and marketing products to sell in the market.

Keywords: TTG, Business Management, and Marketing Strategy

Abstrak

Tujuan dari kegiatan lbM bagi masyarakat ini adalah memberikan Pendampingan manajemen Usaha dan teknologi tepat guna bagi Usaha Kecil yang bergerak di bidang Kopi bubuk di Dusun Adat Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah pemilik dan sekaligus pengelola usaha di bidang kopi yang di bernama Kopi Adat. Permasalahan yang dihadapi oleh Ukm Kopi Adat ini adalah rendahnya kemampuan dalam mengelola usaha, tanpa ada perencanaan, pengorganisasi, pembukuan dan evaluasi. Disamping itu juga belum adanya strategi pemasaran yang tepat hanya menjual di sekitar lokasi, selain itu proses penggilingan kopi masih dilakukan di tempat persewaan sehingga campur dengan kopinya orang lain karena belum memiliki penggilingan sendiri. Melihat situasi diatas maka telah kita lakukan transfer of knowledge dan pendampingan guna menjalankan fungsi manajemen, memberikan teknologi penggilingan kopi, menyusun serta menjalankan strategi pemasaran agar produk mampu terjual dengan baik sehingga adanya sustainability usaha dengan cara memberikan pemahaman dan pendampingan untuk mengelola usaha dengan baik, meningkatkan kualitas produk dengan TTG dan mampu memasarkan produk sehingga dapat meraih keuntungan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik dan tenaga kerja yang ada serta adanya berkelanjutan dalam usahanya. Pengusul kegiatan dan mitra telah melaksanakan kegiatan, yaitu telah di serah terimakan mesin penggilingan kopi, pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan pembukuan keuangan, serta pemasaran produk agar laku di pasar.

kata kunci : TTG, Manajemen Usaha, dan Strategi Pemasaran

PENDAHULUAN

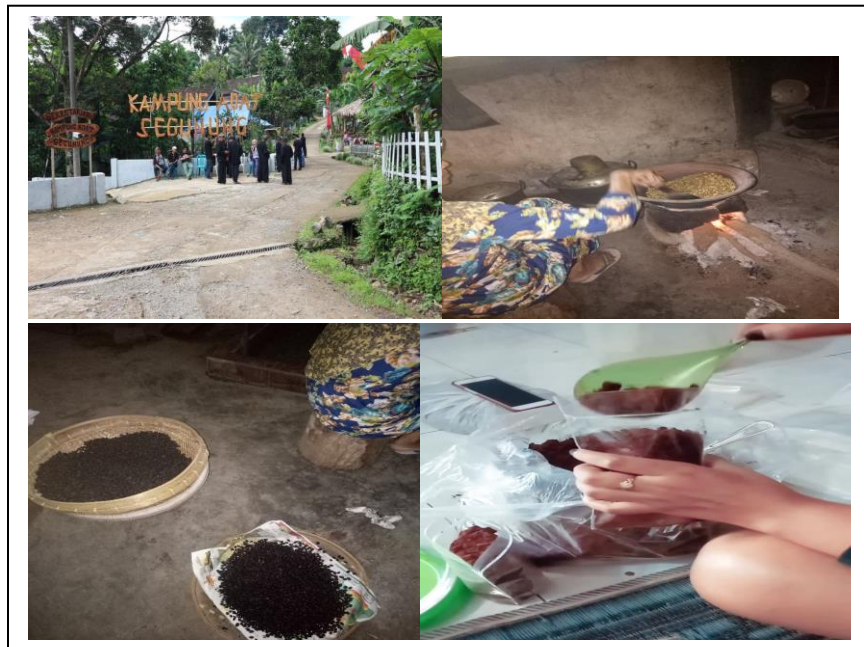
Usaha mikro kecil dan menengah atau biasa di singkat UMKM adalah kelompok usaha yang paling besar saat ini di Indonesia dan mempunyai kontribusi dalam perkembangan ekonomi sebesar 60%. Itu sebabnya saat ini banyak masyarakat tertarik dengan UMKM. Bisnis UMKM lebih menonjol dalam menghadapi krisis global. Karena untuk menghadapi pasar global memang sulit, karena produk yang ditawarkan UMKM akan bersaing dengan produk yang lain. Untuk mengembangkan UMKM dalam menghadapi pasar global dan dapat bersaing diperlukan langkah-langkah untuk mewujudkannya. Karena UMKM memiliki peranan cukup besar terhadap Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja.

Menurut Tulus Tambunan (2012), UMKM mempunyai peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran UMKM tidak hanya dirasakan di negara-negara sedang berkembang melainkan juga di negara-negara maju. sebab UMKM dapat menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar. Kontribusi UMKM terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar. Secara umum, terdapat tiga peran UMKM atau kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi: (1) Sarana pemerataan tingkat perekonomian rakyat kecil UMKM berperan dalam pemerataan tingkat perekonomian rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak. (2) Sarana mengentaskan kemiskinan UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi. (3) Sarana pemasukan devisa bagi negara UMKM menyumbang devisa bagi negara sebab pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar negeri.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut

didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8% (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>)

Berdasarkan fakta tersebut maka pengembangan UMKM penting sekali di lakukan, salah satu UMKM yang harus di kembangkan adalah di daerah Wisata Kampung adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang untuk mendukung sebagai oleh-oleh khas Kampung adat segunung menjadi kampung wisata yang asli keindahannya dan memiliki kekayaan kearifan lokal yang luar biasa untuk di kembangkan, seperti tanaman kopi yang subur dan banyak buahnya, pohong, jagung, pisang, tales dan lain sebagainya yang bisa menjadi bahan baku uuntuk di olah lebih lanjut agar memiliki nilai lebih demi kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Namun demikian UMKM di Kampung Adat segunung ini masih di kelola dengan sangat sederhana maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan guna meningkatkan kualitas produk yang masih di lakukan dengan sangat sederhana, seperti yang dapat dilihat pada gambar



Untuk mengembangkan kualitas produk maka di perlukan sentuhan Teknologi tepat guna karena dengan TTG maka proses produksi menjadi lebih efisien dan lebih mudah. sehingga kualitas produk menjadi lebih baik dari sebelumnya (Mujanah, 2016). Selain itu menurut Riyadi Nugroho, 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan PKM dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan manajemen usaha, membuat kemasan memberikan Teknologi Tepat Guna dan membantu memasarkan produk melalui market place, dan hasilnya mulai ada pembeli dari luar daerah maupun dalam daerah.

Peningkatan kualitas memang penting sekali bagi setiap produk, dan ini bisa dilakuakn dengan pemberian sentuhan TTG dalam melaksanakan produksi, peningkatan kemampuan mengelola UMKM juga sangat diperlukan karena dengan keberhasilan para UMKM akan mensejahterakan masyarakat di sekitar Kampung Adat Segunung melalui pengembangan wisata dengan menyediakan oleh-oleh yang khas dari daerah kampung Adat segunung dan sekitarnya.

Pengembangan desa wisata memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti Pemerintah Daerah dalam mempromosikan destinasi wisata, masyarakat setempat dengan bahu membahu, Usaha Mikro Kecil untuk melengkapi kebutuhan kuliner, souvenir, homestay dll, serta dukungan dari institusi pendidikan seperti universitas. Untuk itu kami dari Universitas 17 Agustus bermaksud untuk melakukan program Pengabdian masyarakat dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan memberikan pendampingan dan Pelatihan dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah yang mendukung berjalanya pembangunan desa wisata yang berbasis pemberdayaan masyarakat.

Permasalahan Mitra

Permasalahan dan solusi yang di tawarkan dalam kegiatan PKM ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. UMKM masih bersifat sederhana apa adanya dan bahkan belum adanya pengelolaan dengan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian keuangan, dan apalagi evaluasi.
2. Adanya pandemi Covid 19 mengakibatkan pembeli sepi sehingga penjualan kurang optimal senggga perlu adanya strategi pemasaran.

3. Penggilingan Kopi di lakukan dengan menyewa gilingan di pasar sehingga bisa saja tidak higienis dan campur dengan bahan kopi lainnya sehingga bisa merubah rasa kopi yang seharunya harum khas Kopi dari Kampung Adat Segunung.

Tujuan Kegiatan

1. Memberikan Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi kelompok usaha Kopi adat segunung. TTG yang diberikan adalah sebuah mesin penggiling kopi.
2. Untuk meningkatkan penjualan, maka telah dilakukan Pelatihan membuat packaging untuk Pemasaran.
3. Pendampingan Pengelolaan Usaha dan memberikan pemahaman bagaimana mengelola usaha agar efektif dan efisien.
4. Mengadakan pelatihan Manajemen Keuangan terhadap Kelompok UKM Kopi Adat Segunung dengan harapan setiap anggota kelompok dapat mengelola keuangan dan melakukan pembukuan sederhana.
5. Dengan Program kemitraan Masyarakat ini diharapkan kelompok UMKM Kopi adat segunung dapat meningkatkan penjualan dengan harapan mitra dapat meningkatkan kesejahteraanya.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang ditawarkan untuk meningkatkan UMKM Kopi Adat di kampung Adat Segunung ini adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan di bidang pengelolaan usaha, pendampingan dalam meningkatkan kualitas produk, memberikan TTG dalam menggiling kopi agar lebih hygienes dan enak serta rasa harum dan rasa kopi khas dari daerah Kampung Adat Segunung tidak berubah. selain itu juga di berikan pelatihan dan pendampingan di bidang manajemen usaha dan memasarkan produk kopi. Sedangkan rencana kegiatan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan atas solusi permasalahan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kegiatan yang telah di lakukan

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Koordinasi antara anggota Tim pelaksana dengan pihak mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dan bentuk partisipasi mitra

2	Perencanaan Pengadaan TTG yang diperlukan	Tersedia TTG yang dibutuhkan yaitu mesin Mesin Penggilingan kopi.
3	Membantu mendesain kemasan	Desain kemasan
4	Pelatihan manajemen pemasaran	Mitra memahami dan menerapkan dalam memasarkan produknya
5	Penyerahan alat ke mitra	Berita acara serah terima alat
6	Pelatihan Manajemen	Mitra mampu mengelola usaha dengan tepat, membuat packaging dan memasarkan produk dengan lancar
7	Pelatihan tentang penggunaan Mesin	Mitra mampu menjalankan mesin penggiling kopi
9	Pembuatan Laporan	Laporan PKM dan artikel ilmiah
11	Monitoring evaluasi	Telah di lakukan monitoring evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Program Kemitraan Bagim Masyarakat ini telah di laksanakan bersama mitra yaitu UKM Kopi Adat Segunung yang berproduksi kopi bubuk kemasan di Dusun Kampung adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

Kegiatan ini di mulai dengan koordinasi bersama mitra untuk menentukan kesepakatan bersama tentang teknologi dan kegiatan apa yang di perlukan guna mengatasi permasalahan yang ada pada UKM Kopi Adat Segunung. Kesepakatan diperoleh dengan bermusyawarah dan menemukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan TTG berupa mesin penggiling Kopi “Dis Mill FFC15 + Engine 6.5 pk.

Mesin Disk Mill FFC 15 ini adalah salah satu mesin pengolah hasil pertanian yang berfungsi sebagai mesin pembuat tepung/mesin penggiling tepung termasuk menggiling kopi jadi kopi bubuk. Sebenarnya mesin ini tidak hanya di gunakan sebagai penggiling kopi namun juga bisa digunakan untuk menggiling beras, mesin penepung kedelai, dan aneka bijian dan bahan lainnya. Dengan mesin disk mill ffc 15 ini kita dapat membuat tepung dengan cepat dan mudah, mesin disk mill ini bekerja cepat dalam melakukan proses penepungan. Gambar mesin ini dapat di lihat di gambar 5.1.



Gambar 5.1 adalah gambar mesin penggiling kopi yang telah di lakukan pengadaan dalam kegiatan program kemitraan masyarakat ini. Mesin sudah di serah terimakan terhadap UKM Kopi Adat segunung. Klasifikasi mesin ini adalah 6,5 hp (menggunakan engine osseel 6.5HP GX200) Type : FFC 15 Kapasitas Produksi : 50-60 Kg / jam merk engine: Osseel menggunakan pully 6 inch a1 as 20 dengan bahan bakar dari bensin.

2. Serah Terima mesin terhadap UKM Kopi Adat Segunung

Jombang 3 Juli 2021 Pada hari Sabtu diadakan acara serah terima mesin dan penandatanganan berita acara serah terima Mesin penggiling Kopi di Kampung adat segunung jombang. Dalam acara ini selaku Ketua penerima Hibah pengabdian masyarakat Bpk Dr Riyadi Nugroho juga anggota penerima hibah Gustaf Naufan Febrianto AMd.,SE.,MM telah memberikan mesin penggiling kopi terhadap UKM Kopi Adat Segunung yang diterima baik oleh Rina Kristianti Rakhel Saputri selaku pemilik Usaha “Kopi Adat”. Diharapkan dengan adanya mesin penggiling kopi ini usaha dari UKM Kopi Adat Segunung akan lebih menambah jumlah produksi.

3. Pelatihan mengoperasikan Mesin



Dalam acara tersebut Bapak Dr Riyadi Nugroho MM dan Gustaf Naufan Febrianto AMD.,SE.,MM juga memberi pelatihan untuk mengoperasikan mesin penggiling kopi tersebut, Pertama tama memproses biji kopi setelah dipanen baru kemudian menggilingnya. Langkah pertama ini sangat mempengaruhi hasil kopi tersebut. Dimana ketika biji kopi ini sudah melalui proses pemanggangan yang sempurna, dengan fioter premium dan air murni serta penggunaan alat pembuat kopi yang baik, namun saat proses penggilingan cara salah, maka tentu hasil akhir kopi tidak sempurna. harus tahu dalam proses penggilingan biji kopi, jangan terlalu halus atau terlalu kasar, karena terjadinya perubahan kecil pada saat penggilingan akan memoengaruhi rasa dari kopi yang dihasilkan. Mana dari itu anda harus memahami betul tentang proses cara penggilingan biji kopi yang baik dan benar.

Manfaat Mesin Giling Kopi

Untuk itu mesin giling kopi hadir untuk membantu UKM Kopi Adat Segunung dalam proses penggilingan kopi yang baik dan sempurna. Seperti namanya manfaat mesin giling kopi adalah untuk menggiling biji kopi secara sempurna untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi. Mesin ini dirancang khusus untuk menggiling kopi yang mudah dioperasikan sehingga pengguna bisa menggunakan mesin ini dengan mudah dan bisa menyesuaikan hasil kopi dengan kebutuhannya. Selain itu desain model mesin giling kopi ini juga sederhana dimana bebannya juga tidak berat sehingga mudah untuk dipindah pindahkan.

4. Pelatihan Manajemen Usaha dan Pemasaran



Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani kopi terkait manajemen usaha dan pengelolaan kopi yang dilakukan oleh masyarakat di daerah Wisata Kampung adat Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang yang meliputi : pembuatan pengemasan kopi dibuat secara sederhana dan seadanya saja dengan menggunakan kantong plastik, mitra tidak memiliki pemahaman yang baik tentang desain kemasan kopi yang menarik, higienis, dan bernilai jual, pemasaran kopi hanya memenuhi kebutuhan lokal saja, modal pengembangan usaha yang terbatas, dan pengelolaan keuangan yang masih kacau. Berdasarkan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim akan memberikan solusi sebagai berikut: pelatihan dan simulasi teknik pembuatan desain pengemasan kopi, pelatihan dan simulasi manajemen pemasaran kopi secara komprehensif, pelatihan dan simulasi pembuatan proposal kelayakan usaha dan bisnis usaha kopi, dan pelatihan dan simulasi penyusunan laporan keuangan usaha kopi.

Dengan adanya beberapa intervensi yang dilakukan oleh Tim , diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dalam manajemen usaha dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh petani kopi.

Pemasaran :

Pelatihan pemasaran yang kami lakukan yaitu dengan menerapkan strategi pemasaran SWOT

Diantaranya :

1. Strategi S-O Strategi yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan untuk meraih peluang yaitu sebagai berikut.

a. Mengembangkan jaringan pemasaran. Cara ini bertujuan untuk memperluas daerah cakupan pemasaran yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan jumlah penjualan per periodenya. Memperbaiki kualitas dan jaringan distribusi yang selama ini belum berjalan secara maksimal. Dengan demikian produk akan selalu mempunyai pangsa pasar dan jalur distribusi yang senantiasa akan menjamin adanya konsumen, sehingga perusahaan akan berkembang dan eksistensi perusahaan akan tetap terjaga. Memperluas area pemasaran melalui kerjasama dengan pedagang besar dan pedagang kecil khususnya yang berada di lingkungan perusahaan.

b. Meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan. Strategi meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen dengan melakukan pendekatan kekeluargaan sehingga mampu memberikan rasa nyaman kepada setiap pelanggan yang datang langsung ke perusahaan.

2. Strategi W-O Alternatif strategi yang dihasilkan dengan memperkecil kelemahan dengan memanfaatkan peluang yaitu sebagai berikut.

a. Memperkuat kerjasama .Cara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat posisi tawar UMKM Kopi adat segunung.. Karena tidak bisa dipungkiri pemerintah mesti menggenjot adanya program pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah yang diharapkan mampu memberikan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

b. Meningkatkan kualitas SDM dengan pelatihan. Strategi ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kemampuan dan pengetahuan SDM sesuai dengan bidangnya. Pelatihan ini berupa pelatihan informal baik dalam bentuk teori maupun praktek langsung dalam perusahaan. Bentuk

pelatihan bisa beranekaragam sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan target skill yang harus dimiliki oleh tiap-tiap karyawan.

3. Strategi S-T Strategi yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman yaitu sebagai berikut.

a. Meningkatkan kegiatan promosi dan periklanan. Secara umum, strategi ini bertujuan untuk semakin memperkenalkan produk kepada masyarakat luas yang nantinya diharapkan mampu memberikan peningkatan ruang gerak pendistribusian produk dan memperluas daerah pemasaran. Promosi dapat dilakukan dengan melakukan testimoni produk di acara-acara seminar atau semacamnya. Sementara untuk periklanan bisa melalui media internet yang tengah tren dewasa ini.

b. Menetapkan harga untuk menghadapi persaingan. Strategi harga sangat berpengaruh besar terhadap tingginya angka penjualan produk. Perbandingan harga yang tidak terlalu jauh sangat berpengaruh terhadap kemungkinan konsumen memilih produk-produk perusahaan.

4. Strategi W-T Alternatif strategi yang dihasilkan dengan memperkecil kelemahan untuk menghindari ancaman yaitu sebagai berikut.

a. Meningkatkan penggunaan teknologi. Strategi ini dilakukan dalam upaya mempermudah dan mempercepat proses produksi dan pemasaran. Perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi seperti pemasaran melalui media online yang biasa dilakukan dewasa ini demi memaksimalkan profit perusahaan.

b. Menekan segala kemungkinan adanya kebocoran biaya operasional. Strategi ini cukup penting dilakukan oleh pihak manajemen demi meminimalisir adanya pengeluaran biaya-biaya tak terduga serta mengoptimalkan penggunaan biaya. Penekanan biaya operasional penting dilakukan terutama pada pengupahan tenaga harian

Dari kegiatan yang telah direncanakan, hasil kegiatan yang telah dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Telah tersedianya 1 (satu) unit Mesin sebagai alat untuk menggiling kopi menjadi bubuk dan siap di kemas.
- b. Pelatihan mengoperasikan mesin Penggiling kopi

- c. Pelatihan manajemen usaha, strategi memasarkan, Pelatihan Pembukuan dan mengelola keuangan

Kegiatan PKM tahun 2021 saat ini telah menyerap anggaran sebesar 70% dari anggaran, dan kegiatan telah dilakukan dengan pengadaan TTG berupa Mesin Penggiling. Dengan peralatan ini diharapkan UKM Kopi Adat segunung dapat membuat kopi dengan lembut dan siap untuk di kemas dengan kualitas yang prima.

Kegiatan PKM ini juga telah memberikan pendampingan dalam manajemen usaha dan pemasaran dan cara mengelola usaha dengan baik mulai dari membuat perencanaan, pengorganisasi dan evaluasi untuk perbaikan ke depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kemitraan Bagi Masyarakat (PKM) ini, langkah pertama yang dilakukan adalah analisis situasi, dan ternyata dalam kegiatan ini menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kopi adat segunung yaitu rendahnya kemampuan dalam mengelola usaha, tanpa ada perencanaan, pengorganisasi, pembukuan dan evaluasi. Disamping itu juga belum adanya strategi pemasaran. sama sekali melainkan menunggu tengkulak yang datang membeli produknya dan di jual secara curah dengan harga yang murah, namun di masa pandemi COVID 19 penjualan sangat menurun drastis karena tidak ada tengkulak yang datang untuk membeli Kopi tersebut. Kegiatan PKM ini telah dilakukan dengan memberikan pelatihan membuat kemasan memberikan Teknologi Tepat Guna untuk berjualan online berupa Handpon, Impulse Sealer, Label produk, dan plastik kemasan, kemudian diberikan pelatihan tentang packaging, dan menjual online melalui Tokopedia dan Shoppe. Kegiatan lain juga dilakukan yaitu berupa pendampingan dalam bidang manajemen usaha dan pembukuan keuangan secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah dan Gustina, 2016, Investigasi Orientasi dan Pengembangan Model Penguatan untuk Pengusaha Kecil dan Menengah: Sebuah Kajian Empirik, Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol 10 No. 1, Februari
- Mujanah, 2016. The Improvement of Product Quality Through the Appropriate Technology for Crackers in Small Scale Entrepreneur in Kenjeran District of Surabaya. The National and International Conference on Business Management and Innovation, 2016.

Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia Kompas.com <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/20/120000469/peran-umkm-dalam-perekonomian-indonesia?page=all> 20/12/2019, 12:00

Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting, (Jakarta: LP3ES, 2012)

.... (2020) UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit, Senin, 24 Agustus 2020 pukul 07:40:07 <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>